

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan hidup manusia semakin beragam. Naluri manusia yang selalu berambisi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, telah ikut mendorong semakin berkembangnya pula ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai alat pemenuh kebutuhannya. Perkembangan zaman menuntut para ahli dan pakar ilmu pengetahuan untuk terus mengembangkan pemikirannya. Dari sinilah, pengetahuan yang sudah ada terus mengalami perkembangan, atau bahkan menghasilkan penemuan-penemuan baru yang selama ini belum pernah ditemukan.

Sejalan dengan hal tersebut maka diperlukan suatu perwujudan masyarakat yang berkualitas yang menjadi tanggung jawab pendidikan. Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 (Th.2003:2) (BIDANG DIKBUD KBRI) tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang mengembangkan pola pikir individu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai sehingga bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang pribadi dan sebagai anggota masyarakat serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dinamis.

**Indra Permana Sujana, 2013**

Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Pengaruh Perubahan Lingkungan Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Dukuhwidara  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pendidikan adalah proses memproduksi sistem nilai dan budaya ke arah yang lebih baik, antara lain dalam pembentukan kepribadian, keterampilan dan perkembangan intelektual siswa. Dalam lembaga formal proses reproduksi sistem

nilai dan budaya ini dilakukan terutama dengan mediasi proses belajar mengajar sejumlah mata pelajaran di kelas.

Salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai adalah mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar (Depdikbud, 2006).

Menurut Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) 2006 (Depdikbud, 2006), tujuan pelajaran IPA di SD/MI adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**Indra Permana Sujana, 2013**

Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Pengaruh Perubahan Lingkungan Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Dukuhwidara  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Pada fase perkembangannya, siswa usia Sekolah Dasar berada pada tahapan operasional kongkrit, yaitu tahapan siswa sudah mulai mengkonversi pengetahuan tertentu. Perilaku yang tampak dalam fase ini adalah kemampuan siswa dalam berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika meskipun masih terikat dengan objek-objek yang bersifat kongkrit (nyata). Oleh karena itu, pembelajaran agar lebih bermakna untuk siswa, haruslah nyata dan sesuai dengan pengalaman dalam kehidupannya sehari-hari (Makmun, A.S., 2005:103).

Berdasarkan pengalaman mengajar di SDN 1 Dukuhwidra Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon, pembelajaran di kelas-kelas umumnya berlangsung kurang kondusif. Banyak siswa yang jenuh dengan pembelajaran yang monoton dan itu-itu saja. Tidak jarang mereka menjadi tidak fokus terhadap materi pelajaran yang sedang diajarkan, banyak dari mereka yang menjadi bergurau, mengobrol dengan temannya, bahkan ada juga siswa yang menaikkan kakinya ke atas meja.

**Indra Permana Sujana, 2013**

Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Pengaruh Perubahan Lingkungan Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Dukuhwidara  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hal ini tentunya menyebabkan banyak siswa yang tidak paham terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Sehingga mereka tidak bisa menjawab soal evaluasi yang diberikan guru dan hasilnya pun tidak sesuai dengan yang diharapkan, yaitu nilai siswa tidak mencapai batas nilai minimal atau nilainya di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Menurut Penderketan kontekstual merupakan kebijakan baru yang dikembangkan oleh Direktorat Dinas Pendidikan. Pendekatan kontekstual adalah salah satu dari strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh Jhon Dewey pada tahun 2006. Pendekatan kontekstual adalah filosofi belajar yang menekankan pada perkembangan pengalaman dan hasil belajar siswa oleh karena itu, penulis merasa jika pembelajaran pada konsep memahami tentang Pengaruh Perubahan Lingkungan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual maka hasil belajar siswa akan meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari filosofi pendekatan kontekstual yang menekankan pembelajaran pada perkembangan dan hasil belajar siswa sehingga materi pembelajaran IPA ini dapat diterima oleh siswa karena merupakan perkembangan dan proses hasil belajarnya siswa itu sendiri bukan hanya proses pemberian informasi dari guru saja melainkan hasil pengalaman belajar siswa.

Berdasarkan hal itu peneliti termotivasi mengadakan penelitian dengan judul : **Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Pengaruh Perubahan Lingkungan Bagi Siswa Kelas IV.**

(Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Dukuwidara Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon)

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Dukuwidara Kec. Pabedilan Kab. Cirebon dalam Pembelajaran IPA khususnya pada materi pengaruh perubahan lingkungan

Adapun masalah yang akan diteliti meliputi hal-hal yang berkaitan dengan:

**Indra Permana Sujana, 2013**

Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Pengaruh Perubahan Lingkungan Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Dukuwidara  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Kemampuan Memahami Perubahan Lingkungan di darat.
- b. Kemampuan Memahami Perubahan Lingkungan di sungai.
- c. Kemampuan Memahami Perubahan Lingkungan di air.

## B. Rumusan Masalah

Kesulitan untuk menciptakan hasil yang ideal dalam pembelajaran terkadang muncul yang disebabkan karena siswa dalam satu kelas terlalu banyak, disisi lain guru kurang fokus memperhatikan sehingga siswa tidak terkontrol dan merasa bebas.

Dengan melihat latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Kontekstual materi pengaruh perubahan lingkungan di kelas IV SDN 1 Dukuhwidara.
2. Bagaimana Pelaksanaan Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada pembelajaran IPA dengan materi pengaruh perubahan lingkungan di kelas IV SDN 1 Dukuhwidara.
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi pengaruh perubahan lingkungan dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas, Penelitian dapat mendeskripsikan dan mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan materi pengaruh perubahan lingkungan di kelas IV sebagai berikut:

Indra Permana Sujana, 2013

Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Pengaruh Perubahan Lingkungan Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Dukuhwidara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Untuk mengetahui perencanaan dalam pembelajaran IPA dengan materi pengaruh perubahan lingkungan di kelas IV SDN 1 Dukuhwidara.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA dengan materi pengaruh perubahan lingkungan.
3. Memperoleh hasil belajar siswa yang optimal dalam pembelajaran IPA dengan materi pengaruh perubahan lingkungan.

## 2. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil Penelitian dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan Pendidikan.

### a. Manfaat bagi guru sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan dan pemahaman dalam pembelajaran tentang pengaruh perubahan lingkungan.
2. Dapat mengubah pengalaman dalam pembelajaran tentang pengaruh perubahan lingkungan dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual
3. Dapat meningkatkan potensi dalam mengelola proses pembelajaran di kelas.

### b. Manfaat bagi siswa sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran tentang pengaruh perubahan lingkungan.
2. Dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mengembangkan pengetahuannya.
3. Dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar.

### c. Bagi lembaga pendidikan sbb :

**Indra Permana Sujana, 2013**

Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Pengaruh Perubahan Lingkungan Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Dukuhwidara  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Dapat menciptakan sumber daya manusia (guru) yang lebih profesional.
2. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan maksud dan tulisan ini, terhadap beberapa definisi yang perlu dijelaskan agar mudah dipahami. Maka dari itu penulis memberikan batasan terhadap definisi-definisi yang perlu diperjelas, yaitu :

##### **1. Pendekatan Kontekstual**

Pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran afektif, yaitu konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, menurut *Nurhadi. (2006:5)*.

##### **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, yang dimaksud belajar yaitu dari aktivitas dan pemahaman siswa, serta nilai peristiwa siswa dalam pembelajaran IPA tentang materi Pengaruh Perubahan Lingkungan di kelas IV dengan menggunakan metode Kontekstual .

##### **3. Pengaruh Perubahan Lingkungan**

Perubahan Lingkungan adalah perubahan yang terjadi terhadap lingkungan yang awalnya asri / alami yang telah diciptakan tuhan. Tentu saja perubahan pada lingkungan ini diakibatkan oleh beberapa tingkah laku atau komponen lain yang dilakukan manusia yang dapat mengakibatkan rusaknya lingkungan, dengan rusaknya lingkungan ini maka mempunyai pengaruh bagi lingkungan hidup

**Indra Permana Sujana, 2013**

Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Pengaruh Perubahan Lingkungan Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Dukuhwidara  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

manusia atau pun ekosistem lainnya . Maka dari itu perlu dipelajari perawatan lingkungan dan mengetahui tingkah laku / komponen apa saja yang dapat merusak lingkungan kita.

### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan analisis teoritik dapat dirumuskan hipotesis tindakan yaitu jika pembelajaran Pengaruh Perubahan Lingkungan di sekolah dasar, menggunakan pendekatan kontekstual, maka kreatifitas dan hasil belajar siswa akan meningkat.

